




E-ISSN: 2774-4094

JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Volume 4, Nomor 2, September 2024

Published by
PERPETAKI

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik

✉ redaksi@jurnalppak.or.id  <https://jurnalppak.or.id/>

Dewan Editor JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik)

Pemimpin Redaksi dan Manajer Jurnal JPPAK:

(Pst.) Ferry Hartono, S.S., Lic. S.S. (STIKAS Santo Yohanes Salib, Kalbar)

Wakil-wakil Pemimpin Redaksi:

1. Dr. Albertus Heriyanto, M.Hum. (STFT Fajar Timur Jayapura)
2. (Pst.) Fransiskus Zaverius M. Deidhae, M.A. (STP Atma Reksa Ende)

Editor-editor Pelaksana:

1. Yosua Damas Sadewo, M.Pd.
2. Silvester, M.Pd.
3. Pebria Dheni Purnasari, M.Pd.
4. Winda Lidia Lumbantobing, M.Pd.

Admin IT OJS:

Candra Gudiato, M.Kom.

Web Designer:

Mira, M.Kom.

Editor Desain dan Tataletak:

Yosua Damas Sadewo, M.Pd.

Mitra Bebestari:

1. (Pst.) Prof. Dr. Armada Riyanto, STFT Widya Sasana, Malang, Jatim
2. Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL, Universitas Musamus, Merauke
3. Dr. Paskalis Edwin I Nyoman Paska, STP-IPI, Malang, Jatim
4. (Rev.) Gilbert Duuk, STL., St. Peter's College, Kuching, Sarawak, Malaysia
5. (Pst.) Dr. Carolus Patampang, S.S., M.A., Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao, Toraja, Makassar, Sulawesi Selatan.
6. (Pst.) Ignasius Samson Sudirman Refo, STPAK St. Yohanes Penginjil, Ambon, Maluku
7. Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si., Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jateng.
8. Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd., Institut Keguruan dan Teknologi, Larantuka, NTT.
9. Anselmus Yata Mones, S.Fil, M.Pd., STP ST. PETRUS Atambua
10. Andarweni, S.E., M.M., STPKat St. Fransiskus Asisi, Semarang, Jateng.
11. Dr. Simplesius Sandur, S.S., Lic. Phil., STIKAS Santo Yohanes Salib, Bandol, Kalbar
12. Anselmus Dorewoho Atasoge, S.Fil.Mth., STP Reinga Larantuka, NTT

Penerbit:

PERPETAKI

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia

Jl. Seruni No. 6, Malang 65141, Jawa Timur, Indonesia

DAFTAR ISI

JPPAK Volume 4 Nomor 2, September 2024

Pengaruh Penerapan <i>Problem-Based Learning</i> dalam Mata Kuliah Statistika terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik untuk Melaksanakan Penelitian Kuantitatif	Hal 120-133
Varetha Lisarani	

Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Aktivitas Ibadat Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah	Hal 134-146
Tasya Lucia Kandow; Adrianus Dalia; Marianus Muharli Mua	

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA Katolik Seminari Santo Fransiskus Xaverius Kakaskasen	Hal 147-159
Christofora Dominika Kalele; Fecky Evendy Singal; Marthinus Marcel Lintong	

Pemahaman HAM dan Respon Mahasiswa Sekolah Tinggi Keagamaan Katolik terhadap Isu-isu Sensitif	Hal 160-179
Metoddyus Tri Brata Role; Subandri Simbolon	

Optimisasi Katekese Digital: Pemberdayaan Mahasiswa Katekis dalam Evangelisasi Baru	Hal 180-200
Emmeria Tarihoran; Antonius Denny Firmato	

Peran Katekis dalam Tantangan Karya Katekese Digital	Hal 201-213
Chechilia A. Banjarnahor; Intansakti Pius X	



Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Aktivitas Ibadat Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah

Tasya Lucia Kandow¹⁾; Adrianus Dalia²⁾; Marianus Muharli Mua³⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Jalan Mandengan I, Kelurahan Matani I, Lingkungan 4, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Indonesia
Email: tasya.kandow@stpdobos.ac.id

²⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Jalan Mandengan I, Kelurahan Matani I, Lingkungan 4, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Indonesia
Email: adrie.dalia@stpdobos.ac.id

³⁾ Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Jalan Mandengan I, Kelurahan Matani I, Lingkungan 4, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Indonesia
Email: harly.mua@stpdobos.ac.id



All publications by Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik (JPPAK) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (CC BY-SA 4.0)

ARTICLE INFO ABSTRAK

Article History

Received 08-09-2023

Revised 21-08-2024

Accepted 23-09-2024

Kata Kunci:

Smartphone, Aktivitas Ibadat

Penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh positif dan negatif. Penggunaan yang tidak sesuai fungsinya dapat memberikan pengaruh pada aktivitas ibadat Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* OMK, aktivitas ibadat OMK, serta seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah. Metode yang dipakai untuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Respondennya adalah anggota-anggota OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah yang ditentukan dengan rumus Slovin sehingga mendapat jumlah responden sebanyak 175 orang dari jumlah keseluruhan yakni 310 anggota. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner dengan alternatif jawaban pada variabel X (penggunaan *smartphone*), yakni Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1) dan alternatif jawaban pada variabel Y (aktivitas ibadat) yakni Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), dan Tidak Pernah (1). Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan *smartphone* OMK memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,86 dan berada pada

kategori sangat baik, aktivitas ibadat OMK memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,90 dan berada pada kategori sangat baik serta adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat dengan hasil koefisien determinasi 0,467. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *smartphone* memberikan kontribusi pengaruh sebanyak 46% terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah. Sisanya, 54% berasal dari faktor-faktor di luar *smartphone*.

ABSTRACT

Keywords:
Smartphone, Worship
Activities

The usage of smartphones has positive and negative influences. Their function can impact OMK worship activities at Maria Ratu Lolah Peace Lolah Parish. This research aims to find out how to use smartphones OMK, OMK worship activities, and how big the influence of the use of smartphones on OMK worship activities at Maria Ratu Lolah Peace Lolah Parish. The method used for this research is quantitative research. The respondents were all OMK in Lolah Mary Queen Peace Parish, which was determined by the Slovin formula, so the total number of respondents was 175 OMK with a total of 310 OMK. The research instrument used is by distributing questionnaires or questionnaires with alternative answers to variable X (use a smartphone), namely Strongly Agree (4), Agree (3), Disagree (2), and Disagree (1), and alternative answers to variable Y (worship activities) namely Always (4), Often (3), Rarely (2), and Never (1). Simple linear regression analysis. The research results obtained show that the use of smartphone OMK obtained a calculated coefficient of 0.86 and was in the very good category, OMK worship activities obtained a calculated coefficient of 0.90 and were in a very good category as well as the influence of using smartphones towards worship activities with a determination coefficient of 0.467. From these results, the coefficient interval is categorized as moderate, with a percentage of 46%; the rest, 54%, are the influences from other factors.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini telah mengubah cara hidup tradisional menjadi cara hidup yang lebih modern. Hal ini dapat dilihat dari hadirnya berbagai inovasi, baik dalam bidang komunikasi maupun informasi, yang dengan cepat menyebar luas dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Teknologi komunikasi menyediakan perangkat-perangkat yang canggih dan multifungsi, yang memudahkan interaksi dan akses informasi. Kemajuan teknologi ini telah membawa perubahan signifikan bagi kehidupan manusia di berbagai bidang.

Salah satu produk terbaru dari teknologi komunikasi adalah *smartphone*. *Smartphone* memudahkan komunikasi dengan teman atau keluarga melalui media sosial dan menjadi sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan saat mengakses internet. Putri (Tim Penulis Intera, 2021: 4) mendefinisikan *Smartphone* sebagai perangkat elektronik yang berukuran kecil dan memiliki fungsi khusus sebagai alat komunikasi modern serta praktis dalam mengakses internet. Selain itu juga, *smartphone* berfungsi untuk menyebarkan informasi sehingga dengan berkembangnya teknologi komunikasi, berkembang juga penggunaan *smartphone*. Firma Riset Data Report dalam temuannya pada tahun 2022, menyebutkan perangkat seluler yang ada di Indonesia telah mencapai 370,1 juta. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebanyak 3,6 persen atau 13 juta dari tahun sebelumnya. Pada saat ini, *smartphone* sudah digunakan oleh orang dewasa, kaum muda, bahkan anak-anak. Kemenkominfo merilis bahwa hasil survei pengguna *smartphone* pada usia 20-29 tahun adalah pengguna terbanyak mencapai 75,95 persen.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut ternyata pengguna *smartphone* sangat didominasi oleh kalangan anak muda. Oleh karena itu, adalah sebuah fakta nyata jika OMK (Orang Muda Katolik) pun mengalami keadaan yang sama. Kategori OMK yaitu orang muda yang memiliki usia sekitar 13-35 tahun dan belum menikah hal ini sejalan dengan yang dikatakan dalam pedoman pastoral orang muda (Komisi Kepemudaan KWI, 2014: 17). Konsekuensinya dapat dikatakan bahwa semua OMK menjadi pengguna *smartphone*. Penggunaan *smartphone* memang memiliki pengaruh besar baik pada hal yang bersifat positif seperti untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan maupun yang bersifat negatif terlebih pada aktivitas ibadat OMK, seperti bermain *smartphone* saat ibadat berlangsung.

Gereja berupaya agar umat beriman yang mengikuti misteri iman tidak hanya hadir menjadi orang asing atau penonton yang pasif atau diam saja, namun lewat ritus dan doa mereka mampu paham mengenai misteri iman secara utuh dan berpartisipasi secara aktif dan penuh khidmat (SC art. 48). Umat beriman dituntut dalam liturgi untuk ikut serta atau berpartisipasi sepenuhnya, sadar dan aktif (SC art. 14). Santo Paulus dalam Kitab Suci Perjanjian Baru mengatakan dengan mempersembahkan tubuh menjadi korban yang suci, hidup serta berkenan di hadapan Tuhan merupakan ibadat Kristiani yang sejati (Rm 12:1). Dengan demikian aktivitas ibadat dihayati dalam kehidupan dengan menjadikan Yesus

sebagai pusat melalui nyanyian, doa dan ucapan syukur. Masuknya teknologi dalam hidup manusia, membuat aktivitas ibadah juga turut bersinggungan dengan penggunaan teknologi seperti *smartphone*.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa tingkat aktivitas ibadah OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah dipengaruhi oleh *smartphone*. Hal ini diduga karena OMK di paroki ini punya kecenderungan untuk menggunakan *smartphone* secara berlebihan. Bahkan jika ini dibiarkan, maka lama kelamaan mereka mulai kecanduan sehingga penggunaannya justru terkadang tidak terkontrol. Banyak dari mereka yang tidak memanfaatkan penggunaan *smartphone* ke arah yang baik, seperti dengan bermain *game online*, penggunaan media sosial berupa *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, *tiktok* dan lain sebagainya secara berlebihan. Akibat dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan tidak terkontrol itu berpengaruh khususnya pada aktivitas ibadah OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah.

Kenyataan di lapangan menggambarkan bahwa hidup dan perilaku yang kurang baik terhadap penggunaan *smartphone* mengakibatkan mereka merasa bosan dengan aktivitas ibadah karena mereka lebih tertarik dengan *smartphone* karena fitur-fitur yang ada di dalamnya yang juga terhubung dengan internet. Hal ini membuat banyak OMK yang menggunakan *smartphone* ketika ibadah sedang berlangsung. Ada yang hanya bermain *game*, membuka media sosial dan berbagai kesibukan lainnya dengan *smartphone* mereka sehingga mengabaikan hal-hal yang seharusnya dilakukan pada saat ibadah berlangsung. Dengan kata lain, penggunaan *smartphone* tak terkontrol sangat mempengaruhi aktivitas ibadah mereka. Unsur aktivitas ibadah OMK yang dimaksud adalah peran serta atau keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan bersama-sama dengan orang lain dalam ibadah-ibadat yang diikuti, seperti Perayaan Ekaristi, Devosi, Salve dan lain-lain.

Penelitian yang serupa sebelumnya dilakukan oleh Klaudia (Klaudia, 2018) terhadap mahasiswa-mahasiswa di sebuah seminari tinggi tentang penggunaan *smartphone* yang memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan kerohanian. Penelitian tersebut membuktikan bahwa *smartphone* memberi pengaruh negatif pada pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswa. Selanjutnya, Santika Fatmawati juga melakukan penelitian tentang *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadat Siswa* (Fatmawati, 2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh yang negatif terhadap aktivitas ibadah siswa. Mencermati hasil

penelitian-penelitian tersebut terlihat adanya kecenderungan bahwa penggunaan *smartphone* yang tidak tepat dalam kegiatan ibadat memberikan dampak negatif.

Memperhatikan realita yang terjadi di lapangan dan mencermati hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini berupaya mengkaji tiga hal utama yang selanjutnya menjadi rumusan masalah penelitian yakni: Bagaimana penggunaan *smartphone* OMK di paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah?; Bagaimana aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah; serta Seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah?. Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini pertama, mengetahui keadaan penggunaan *smartphone* OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah; kedua, mengetahui aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah; ketiga, mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan terperinci, tersusun, serta dijelaskan menggunakan tabel dan grafik (Ghodang, dkk., 2020: 2) dan juga penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji berbagai teori agar dapat diketahui hubungan antar variabel yang diteliti (Kusumastuti, dkk., 2020: 1). Alasan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena akan meneliti dua variabel yang perlu diketahui hubungannya dan dapat diketahui hubungannya jika menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang diteliti yakni seluruh OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah yakni dengan jumlah 310 orang dan sampel yang diambil adalah 175 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Pemilihan sampel dilakukan secara acak sehingga seluruh setiap orang dalam populasi memiliki kemungkinan menjadi sampel. Setelah diperoleh jumlah sampel, maka anggota OMK diberikan kuesioner sampai jumlah sampel yang ditetapkan terpenuhi. Dalam penelitian ini sampel tidak memiliki kriteria khusus karena pengambilannya dilakukan secara acak.

Observasi dan kuesioner merupakan teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data penelitian ini. Instrumen disebarakan kepada OMK secara langsung dengan membagikan angket atau kuesioner dengan alternatif jawaban pada variabel X (penggunaan *smartphone*) antara lain SS (Sangat Setuju) dengan skor 4; S (Setuju) dengan skor 3; KS (Kurang Setuju) dengan skor 2; TS (Tidak

Setuju) dengan skor 1. Kemudian alternatif jawaban pada variabel Y (aktivitas ibadah) yakni Selalu menggunakan skor 4; Sering menggunakan skor 3; Jarang menggunakan skor 2; Tidak Pernah menggunakan skor 1. Angket yang dibagikan kepada responden diisi untuk pengumpulan data. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis data deskriptif yang bertujuan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dan untuk rumusan masalah kegiatan dengan regresi linier sederhana.

III. HASIL PENELITIAN

A. Uji Prasyarat Analisa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25 for windows* dan dihitung dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika koefisien *Asymp Sig* lebih besar dari *alpha* yakni 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33601369
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.030
	Negative	-.039
Test Statistic		.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 c ^d

a. Test distribution is Normal.

Melalui hasil di atas data dikatakan berdistribusi normal karena memperoleh hasil 0,200 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dengan *IBM SPSS 25 for windows*. Suatu hasil dapat dikatakan linear jika memenuhi syarat dan syarat untuk data dikatakan linear jika nilai signifikan lebih dari *alpha* yakni 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Ibadat * Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	992.666	21	47.270	9.156	.000
		Linearity	833.026	1	833.026	161.359	.000
		Deviation from Linearity	159.640	20	7.982	1.546	.074
Within Groups			789.871	153	5.163		
Total			1782.537	174			

Dapat dilihat tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan ($0,074 \geq 0,05$) maka data bersifat linear.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Data Deskriptif Penggunaan Smartphone (Hipotesis Pertama)

Hipotesis pertama penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *smartphone* OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah sudah sangat baik dengan perolehan koefisien hitung yaitu $0,08 \geq 0,600$. Maka dapat disimpulkan penggunaan *smartphone* OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah sudah sangat baik. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Analisis Data Deskriptif Aktivitas Ibadat (Hipotesis Kedua)

Hipotesis kedua penelitian ini adalah bagaimana aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah sudah sangat baik dengan perolehan koefisien hitung yaitu $0,90 \geq 0,600$. Maka bisa disimpulkan bahwa aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah sudah sangat baik. Maka, berdasarkan perolehan di atas maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Temuan hasil pada hipotesis ketiga ini didapatkan dengan melakukan uji regresi antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas ibadat melalui program SPSS versi 25. Analisis korelasi *produk moment* untuk melihat dan mengetahui hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan variabel aktivitas ibadat. Berdasarkan pengelolaan dan analisis data diperoleh koefisien korelasi $0,684$ termasuk dalam golongan kuat.

Tabel 3. Tabel Koefisien Korelasi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.083	2.119		9.952	.000
	Penggunaan Smartphone	.470	.038	.684	12.320	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Ibadat

Hasil di atas memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas ibadat. Kemudian setelah analisis korelasi dapat dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yakni dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Dengan demikian koefisien determinan memperoleh nilai sebesar 46% pada kategori sedang. Ini berarti, penggunaan *smartphone* berkontribusi sebanyak 46% terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah dan 54% dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya.

IV. DISKUSI

Hasil penelitian ini memperlihatkan jika nilai analisis deskriptif variabel penggunaan *smartphone* OMK sudah sangat baik, ini dibuktikan oleh perolehan hasil koefisien hitung yaitu sebesar 0,86. Selanjutnya nilai analisis deskriptif aktivitas ibadat OMK sangat baik, ini dibuktikan oleh perolehan hasil koefisien hitung sebesar 0,90. Sementara hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas ibadat OMK kuat (0,684) dengan arah hubungan yang positif (nilai koefisien $b = 0,470$) artinya, semakin baik penggunaan *smartphone* OMK maka semakin baik pula aktivitas ibadat OMK. Selanjutnya diketahui bahwa penggunaan *smartphone* berkontribusi sebesar 46% terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah. Hasil penelitian ini secara garis besar menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan dampak positif pada aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan *smartphone* yang tepat dapat membantu berbagai kegiatan termasuk kegiatan ibadat. *Smartphone* adalah perangkat elektronik yang berukuran kecil dan memiliki

fungsi khusus sebagai alat komunikasi modern serta praktis dalam mengakses internet (Putri dalam Tim Penulis Intera, 2021: 4). *Smartphone* juga dapat diartikan sebagai telepon genggam yang cerdas dan praktis serta mempunyai kemampuan layaknya komputer dilengkapi dengan koneksi internet dan berbagai macam fasilitas dan fitur-fitur yang sangat berfungsi dalam membantu dan menunjang manusia dalam menjalankan segala aktivitasnya dalam hidup sehari-hari. Berdasarkan temuan hasil analisis deskriptif tentang penggunaan *smartphone* menunjukkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* sudah sangat baik, perolehan hasil koefisien hitung adalah 0,86. Dari hasil analisis deskriptif itu maka dapat diketahui jika penggunaan *smartphone* di kalangan OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini berarti OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah telah menggunakan *smartphone* sesuai manfaat dan fungsinya yakni untuk membantu penggunanya dalam kegiatan sehari-hari mereka seperti berbagi informasi dan lain sebagainya (Tim Penulis Intera, 2021: 7-38). Hal ini semakin memperkuat fungsi dan manfaat teknologi seperti *smartphone* jika digunakan dengan tepat sasaran, meskipun dalam kegiatan sekalipun.

Kegiatan ibadat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai bentuk suatu respon atas anugerah dan kasih Allah dalam hidupnya (Martasudjita, 2004: 28). Dalam kegiatan ibadat khususnya pada aktivitas OMK, keberadaan *smartphone* memudahkan antar anggota untuk berkoordinasi, berbagi informasi, bahkan ada fitur e-katolik serta aplikasi lainnya yang mendukung yang dapat diakses melalui *smartphone* masing-masing. Hasil analisis deskriptif aktivitas ibadat menunjukkan bahwa variabel aktivitas ibadat memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,90 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut maka bisa disimpulkan aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah dikatakan sangat baik karena OMK telah menerapkan bagaimana tindakan dan sikap hormat mereka saat ibadat sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kehidupan rohani mereka.

Penelitian dengan judul pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah menunjukkan adanya pengaruh pada kategori sedang dan signifikan. Dibuktikan melalui hasil koefisien determinasi yaitu 46% dengan signifikan 0,00. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu. Hasil ini beririsan dengan hasil penelitian dari Klaudia (2018) mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pertumbuhan

kerohanian mahasiswa dengan hasil penelitian yakni penggunaan *smartphone* di mana hasilnya menunjukkan adanya memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan kerohanian. Hasil pengaruh positif sejalan dengan penelitian ini, yakni dapat mempermudah komunikasi serta penyebarluasan informasi. Sedangkan kontradiksi terlihat pada pengaruh negatif yang ditimbulkan bagi pertumbuhan kerohanian mahasiswa-mahasiswi.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat OMK juga mengikuti perkembangan tersebut sehingga banyak yang menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* ini memiliki dampak positif dan negatif (Fitriyani, dkk 2021: 375-376) yang pada akhirnya dapat mempengaruhi aktivitas ibadat. Namun dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan *smartphone*. Meskipun demikian, perlu diwaspadai juga dampak negatif yang dapat juga timbul sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Klaudia (2018) dan Fatmawati (2017). Ketika OMK menggunakan *smartphone* sebagai sarana komunikasi dan informasi terlebih untuk hal yang berhubungan dengan aktivitas ibadat maka sudah jelas penggunaan *smartphone* memberikan dampak yang positif sedangkan ketika OMK menggunakan *smartphone* ke arah negatif seperti penggunaan yang berlebihan sampai dapat merusak penglihatan, gangguan psikologis serta kecanduan dan ketergantungan sehingga tidak bisa terlepas dari *smartphone*. Fatmawati (2017) mengemukakan pengaruh penggunaan *handphone* terhadap aktivitas ibadat siswa dengan hasil yakni sebesar 25,4%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini penggunaan *handphone* memberikan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ketika *smartphone* telah digunakan dengan baik dan sesuai dengan manfaat dan fungsinya maka akan memberikan pengaruh kepada OMK sehingga aktivitas ibadat dapat diikuti dengan baik. Maka dari hasil ini dapat diartikan semakin baik penggunaan *smartphone* semakin baik pula aktivitas ibadat OMK

Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni: (1) Penggunaan *Smartphone* OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,86 dan termasuk dalam golongan sangat baik; (2) Aktivitas Ibadat OMK di Paroki Maria

Ratu Pencinta Damai Lolah memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,90 berada pada golongan sangat baik; (3) Adanya pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah yang meliputi peran serta/partisipasi aktif. Hal ini dapat diketahui dengan melihat temuan dari analisis regresi linier sederhana, nilai *R square* (koefisien determinan) yang menjadi ukuran pengaruhnya yakni 0,467 dengan signifikan 0,00. Penggunaan *smartphone* berkontribusi sebanyak 46% terhadap aktivitas ibadat OMK di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah dan 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

V. DEKLARASI KEPENTINGAN

Penelitian ini dilakukan demi perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak ada konflik kepentingan maupun finansial dalam seluruh proses penelitian ini.

VI. PENDANAAN

Pendanaan penelitian dilakukan secara mandiri.

VII. PENUTUP

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini khususnya Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Maria Ratu Pencinta Damai Lolah yang telah membantu dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Civitas Akademika Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon dan para dosen pembimbing yang telah mendukung penelitian ini.

VIII. REFERENSI

- Baga., dkk. (2021). *Peran Katekis Dalam Tata Perayaan Ibadat Sabda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah*. Jurnal Pastoral Kateketik, Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum Palangkaraya, Vol 7 nomor 1.
- Dauglas, J. D. (2014). *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini*. Jakarta: YKBK/OMF.
- Ghodang, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT Penerbit Mitra Group
- Djunu, A. (2016). *Pemanfaatan Fitur Internet Pada Smartphone Oleh Masyarakat*.

Acta Diurna.Vol 5 nomor 5.

- Fatmawati, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa SMP Negeri 166 Jakarta*(Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fitriyani, A., dkk. (2021). *Hubungan Dampak Smartphone Terhadap Pola Asuh Orang Tua. Journal Of Childhood Education*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Indonesia. Vol 5 nomor 2.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartono. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zenata Publishing.
- Irfan., dkk., *Hubungan Smartphone dengan Kualitas Tidur Remaja di SMA Negeri 2 Majane. Journal Of Islamic Nursing*, STIKes Marendeng Majene. Vol 5 nomor 2.
- Jumrianti., dkk. (2022) *Hubungan antara Kecanduan Smartphone dengan Psychological Well-Being Pada Remaja. Journal Of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Indonesia.Vol 2 nomor 1.
- Klaudia, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa-Mahasiswi di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Skripsi Online*, 1(1), 45-60.
- Kusumastuti, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Komisi Kepemudaan KWI. (2014). *Sahabat Sepeziarahan*. Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Lumen Gentium (Terang Bangsa-Bangsa)* diterjemahkan oleh Hardawirya R. Jakarta: Departemen Dokpen KWI.
- _____. (1993). *Presbyterorum Ordinis* diterjemahkan oleh Hardawirya R. Jakarta: Departemen Dokpen KWI.
- _____. (1993) *Sacrosanctum Concilium (Konsili Suci)* diterjemahkan oleh Hardawirya R. Jakarta: Departemen Dokpen KWI.
- Mariyanto, E. (2004). *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (2004¹ 2011²). *Liturgi Pengantar Untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2005). *Ekaristi Tinjauan Teologis, Liturgi, dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius.

- Mulawarman, dkk. (2020). *Problematika Penggunaan Internet Konsep, Dampak, dan Strategi Penanganannya*. Jakarta: Kencana.
- Prasetya, L. (2010). *Umat Mencintai Ekaristi*. Jakarta: Kanisius.
- Priyono. (2021). *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)*. Bogor: Guepedia.
- Purnomo, A. (2015). *Jati Diri Orang Muda*. Yogyakarta: Majalah Purba.
- Riyanto, S., dan Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2008¹ 2013²). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2011). *Departemen Pendidikan Nasional "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supardi, Y. (2012). *Kilat Memilih PC Tablet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim Penulis Intera. (2021). *Kaum Rebahan yang Produktif TIPS Memanfaatkan Smartphone Lebih Optimal*. Karanganyar: Intera.
- Tay, S, dan Listiati, I. (2008), *Bagaimana Sikap Kita di Dalam Liturgi*, dalam www.katolisitas.org (diakses pada 01 Juli 2023).
- Tom Jacobs. (1996). *Misteri Perayaan Ekaristi*. Jakarta: Kanisius.
- Utomo, E. P. (2012). *From Newbie to Advanced-Mudahnya Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: Andi.

Tentang Jurnal ini

Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik adalah jurnal nasional berbasis penelitian yang diterbitkan oleh organisasi profesi ilmiah untuk Pendidikan Agama Katolik, yakni Perhimpunan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia (PERPETAKI).

Artikel-artikel yang dimuat merupakan konversi hasil penelitian di bidang ilmu Pendidikan Agama Katolik.

Anggota dewan penyunting dan mitra bebestari berasal dari lebih daripada enam provinsi di Indonesia.

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun. Artikel-artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun.

<https://jurnalppak.or.id/>



9 772774 409006